

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Gizi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan individu atau masyarakat. Gizi kurang adalah suatu masalah gizi yang disebabkan oleh karena kurangnya asupan gizi baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang, umumnya ditentukan oleh jenis zat gizi apa yang kurang dikonsumsi oleh balita (Setyawati & Hartini, 2018). Menurut World Health Organization (WHO) Permasalahan gizi merupakan 54% kontributor penyebab kematian. Gizi kurang menyebabkan daya tahan tubuh berkurang sehingga dapat meningkatkan angka kesakitan dan kematian pada balita (WHO, 2017).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS) tahun 2018, prevalensi kejadian gizi kurang di Indonesia pada tahun 2013 yaitu 19,6% terjadi penurunan jika dibandingkan pada tahun 2018 adalah 17,7%, angka ini belum memenuhi target RPJMN 2019 yaitu 17,0%. (Kemenkes RI, 2018). Sedangkan berdasarkan SSGBI (2019) pada balita underweight (gizi kurang) sebesar 16,29% turun 1,5% dibandingkan data Riskesdas 2018. Pada prevalensi gizi kurang di kabupaten Situbondo juga mengalami penurunan sebesar 4% yaitu dari 20% menjadi 16%. (Balitbang Kementerian Kesehatan, 2018).

Dalam penanggulangan masalah gizi, baik di perkotaan maupun pedesaan memiliki fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta seperti rumah sakit, klinik pratama, puskesmas, posyandu, dan rumah pemulihan gizi (RPG). Praktek kerja lapang manajemen intervensi gizi ini merupakan upaya dalam memberikan peningkatan pelayanan gizi dan membantu penanggulangan masalah gizi di dalam masyarakat.

### **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Kabupaten Situbondo?

### C. Tujuan

#### 1. Tujuan Umum

Melakukan intervensi terhadap permasalahan gizi dan kesehatan di Kabupaten Situbondo.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan analisis situasi pada masyarakat di Kabupaten Situbondo.
- b. Melakukan identifikasi masalah gizi dan penyebabnya di Kabupaten Situbondo.
- c. Melakukan analisis prioritas masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- d. Melakukan analisis partisipasi terkait masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- e. Melakukan analisis penyebab masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- f. Melakukan analisis tujuan untuk merencanakan program gizi di Kabupaten Situbondo.
- g. Melakukan analisis alternatif untuk mencaai tujuan dalam merencanakan program gizi di Kabupaten Situbondo.
- h. Melakukan perencanaan program gizi terhadap masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- i. Melakukan kegiatan intervensi (program gizi) terkait masalah gizi di Kabupaten Situbondo.
- j. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan intervensi (program gizi) di Kabupaten Situbondo.

### D. Manfaat

#### 1. Bagi Lahan PKL

PKL ini dapat menambah informasi terkait permasalahan gizi dan cara penanggulangan serta mengevaluasi tercapainya program-program yang telah dijalankan sehingga dapat dijadikan perbaikan untuk program yang akan datang.

2. Bagi Program Studi Gizi Klinik

PKL ini dapat menambah informasi bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melaksanakan PKL MIG.

3. Bagi Mahasiswa

PKL ini dapat melatih mahasiswa untuk melakukan komunikasi yang baik dengan masyarakat dan melatih mahasiswa untuk membantu menyelesaikan suatu permasalahan disekitar tempat tinggal.